

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis *framing* untuk mengkaji bagaimana media *online* membingkai pemberitaan *sidang vonis kasus korupsi Harvey Moeis pada PT Timah* pada dua media daring, yaitu Kompas.com dan MediaIndonesia.com, selama periode Desember 2024 hingga Februari 2025.

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak hanya fokus pada data kuantitatif, tetapi juga menggali makna yang terkandung dalam teks berita. Penelitian kualitatif merujuk pada suatu paradigma penelitian yang berfokus pada pemahaman dan interpretasi (hermeneutika). Metode ini khas digunakan dalam ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan. Secara umum, penelitian ini melibatkan peneliti yang berinteraksi langsung dan menjalin hubungan dialektis dengan objek kajiannya (Butsi, 2019).

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana pilihan kata, sudut pandang, dan narasi yang digunakan oleh media dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap sidang vonis kasus korupsi Harvey Moeis. Pada penelitian ini, realitas yang dikaji adalah bagaimana media membingkai sidang vonis kasus korupsi Harvey Moeis di Kompas.com dan MediaIndonesia.com dalam periode Desember 2024 – Februari 2025. Dengan menganalisis *framing* yang diterapkan oleh Kompas.com dan MediaIndonesia.com, penelitian ini dapat mengungkap pola-pola tertentu dalam pemberitaan, termasuk kecenderungan media dalam membentuk opini, menyoroti aspek tertentu, atau bahkan menyajikan berita dengan cara yang dapat mempengaruhi pemahaman audiens terhadap sidang vonis kasus tersebut (Butsi, 2019).

### 3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Metode ini dipilih karena mampu menggambarkan bagaimana media membingkai suatu peristiwa atau isu dalam pemberitaan mereka melalui struktur teks berita yang sistematis. Analisis *framing* ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media mengarahkan pemaknaan publik terhadap sidang vonis kasus korupsi Harvey Moeis dalam konteks tata niaga timah melalui pemilihan kata, narasi, dan struktur berita dengan memahami bagaimana media membingkai kasus ini, penelitian ini diharapkan dapat mengungkap adanya kecenderungan ideologi, kepentingan politik, atau agenda tertentu yang memengaruhi penyajian berita. Hal ini penting untuk memberikan wawasan mengenai bagaimana opini publik dapat dipengaruhi oleh pola pemberitaan yang digunakan oleh media massa (Munif, M.A., 2023).

Metode analisis *framing* model Pan & Kosicki dijelaskan sebagai pendekatan untuk memahami bagaimana media menyusun dan menyajikan informasi melalui empat struktur utama: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Struktur tematik, khususnya, berfokus pada bagaimana ide-ide dalam berita diorganisir dan dihubungkan satu sama lain, termasuk pola penyajian fakta dan pengembangan argumen. Dalam konteks feature sosok inspiratif, struktur tematik membantu mengidentifikasi bagaimana karakter dan nilai-nilai tertentu ditekankan untuk membentuk persepsi pembaca terhadap individu yang diberitakan (Djatnika, 2020).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme, yang menekankan bahwa realitas sosial dibentuk melalui interaksi dan interpretasi individu. Dengan demikian, analisis *framing* model Pan & Kosicki menjadi alat yang efektif untuk menggali bagaimana media membingkai sosok inspiratif melalui struktur-struktur tersebut, memberikan wawasan tentang pesan yang ingin disampaikan kepada public (Djatnika, 2020).

### 3.3. Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada elemen utama yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, unit analisis yang digunakan meliputi judul teks dan isi berita yang dipublikasikan oleh Kompas.com dan MediaIndonesia.com terkait dengan sidang vonis kasus korupsi yang melibatkan Harvey Moeis, dalam rentang waktu mulai Desember 2024 hingga Februari 2025.

Peneliti mengambil sumber dari dua media yaitu Kompas.com dan MediaIndonesia.com, peneliti akan membandingkan bagaimana pemingkiaan sidang vonis kasus korupsi timah yang melibatkan Harvey Moeis dalam kedua sumber berita *online* tersebut. Total ada 20 berita lalu berita yang akan di analisis dari masing-masing media *online* yaitu 10 sumber dari Kompas.com dan 10 sumber dari MediaIndonesia.com dengan masing-masing terdapat:

Tabel 3.1. Judul Unit Analisis Pemberitaan

No	Kompas.com	Media Indonesia	Periode	Tema
1.	Vonis Harvey Moeis Dinilai Penuhi Validitas Meskipun Dikritik Ringan dan Tak Adil	Diskon Besar-Besaran Vonis Harvey Moeis Hancurkan Keadilan	Desember 2024	
2.	Vonis Ringan Harvey Moeis: "Perang-perangan" Lawan Koruptor?	Fakta-fakta Vonis Harvey Moeis Hukuman Ringan Karena dianggap Punya Tanggungan Keluarga	Desember 2024	Hasil sidang vonis pertama
3.	Harvey Moeis Divonis 6,5 Tahun Penjara Dalam Kasus Timah	Harvey Moeis Divonis 6,5 Tahun Penjara, KY Analisis Potensi Pelanggaran Etik	Desember 2024	
4.	Dihukum 6 Tahun BUI Harvey Moeis Pikir-pikir	Jaksa Belum Ambil Sikap Soal Hukuman 6,5 Tahun Penjara Harvey Moeis	Desember 2024	
5.	Vonis Ringan Harvey Moeis: Opera Sabun Peradilan	Kejagung Banding Vonis Ringan Harvey Moeis	Januari 2025	
6.	Ketika Kejagung Ajukan Banding Atas Vonis Harvey Moeis..	Jaksa Akhirnya Ajukan Banding Harvey Moeis Berapa Tuntutannya	Januari 2025	Aju Banding akibat ketidakpuasaan masyarakat terhadap hasil sidang vonis pertama
7.	KY Buka Peluang Periksa Hakim Yang Vonis Ringan Harvey Moeis	KY akan Minta Keterangan terkait Dugaan Pelanggaran Etik Hakim yang Vonis Ringan Harvey Moeis	Januari 2025	
8.	Vonis Harvey Moeis Diperberat 3 Kali Lipat, DPR: Sesuai Harapan Rakyat	Komisi III DPR Sebut Putusan Banding Harvey Moeis Tampanan bagi Kejaksaan	Februari 2025	
9.	Hakim Ungkap Alasan Harvey Moeis Dijatuhi Voni 20 Tahun Penjara	Vonis Harvey Moeis di Perberat Menjadi 20 Tahun Penjara	Februari 2025	

10. Hukuman Harvey Moeis Diperbat, Pengacara:: Innalillahi wa inna ilaihi rajiun	Hukuman Harvey Moeis Jadi 20 Tahun, Pengacara: Innalillahi wa inna ilaihi rajiun	Februari 2025	Hasil sidang vonis kedua setelah diajukan adu banding terhadap sidang vonis yang pertama
--	--	---------------	--

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Peneliti ingin melihat bagaimana cara pbingakaian yang digunakan oleh kedua media dalam mempublikasikan suatu berita mengenai sidang vonis kasus korupsi oleh Harvey Moeis pada periode yang telah ditentukan. Maka peneliti akan meriset pemberitaan pada media *online* Kompas.com dan MediaIndonesia.com dengan periode mulai dari Desember 2024 sampai Februari 2025 dengan masing-masing pemberitaan 10 berita. Keduanya memiliki unsur lengkap di dalamnya sehingga dapat dilakukan riset *framing* menggunakan metode *Framing Zhongdang Pan* dan Gerald M. Kosicki.

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yang dikumpulkan oleh peneliti untuk tujuan penelitian ini. Dalam konteks penelitian ini, Data primer diperoleh melalui dokumentasi berupa tangkapan layar (screenshot) berita dari situs resmi media *online* Kompas.com dan MediaIndonesia.com. Peneliti mengakses dan mengumpulkan berita secara langsung dari sumber asli selama periode Desember 2024 hingga Februari 2025, terkait pemberitaan mengenai sidang vonis kasus korupsi Harvey Moeis. Peneliti secara langsung mengumpulkan artikel-artikel berita dari kedua media tersebut, kemudian menganalisisnya menggunakan metode *framing* Pan & Kosicki. Sementara itu, data sekunder merujuk pada data yang telah dikumpulkan dan dianalisis oleh pihak lain sebelumnya dan digunakan kembali oleh peneliti untuk tujuan penelitian ini. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari literatur yang ada, seperti buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu yang membahas topik terkait dengan *framing* media, pemberitaan hukum, serta kasus-kasus korupsi lainnya. Selain itu, laporan resmi yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga seperti

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), atau Lembaga Survei Indonesia (LSI) juga digunakan sebagai data sekunder untuk mendukung analisis mengenai dampak sosial dan ekonomi dari kasus korupsi Harvey Moeis. Laporan-laporan ini menyediakan data statistik tentang kerugian negara yang timbul akibat kasus tersebut, yang menjadi bahan perbandingan untuk melihat bagaimana pemberitaan media membingkai peristiwa tersebut.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa teks berita daring dari media Kompas.com dan MediaIndonesia.com yang membahas kasus korupsi Harvey Moeis dalam kurun waktu Desember 2024 hingga Februari 2025. Data yang dikumpulkan berupa dokumentasi teks berita yang telah dipublikasikan secara daring dan dapat diakses melalui situs resmi masing-masing media. Teks-teks tersebut kemudian dianalisis menggunakan model *framing* Pan & Kosicki untuk melihat bagaimana media membingkai kasus tersebut. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen, baik dalam bentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental yang relevan dengan penelitian (Sugiyono, 2018).

Senada dengan itu, Fitriyah dan Al Munawaroh (2020) dalam jurnalnya berjudul "*Penggunaan Metode Dokumentasi dalam Pengumpulan Data Kualitatif*" menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan teknik yang efektif dalam penelitian kualitatif, khususnya untuk menganalisis teks atau arsip yang berkaitan dengan fenomena tertentu (Fitriyah, Al Munawaroh, 2020).

### **3.5. Metode Pengujian Data**

Dalam penelitian kualitatif, pengujian data tidak dilakukan dengan uji statistik seperti pada pendekatan kuantitatif, melainkan lebih menekankan pada uji keabsahan data atau validitas kualitatif. Tujuan utama dari pengujian data ini adalah untuk memastikan bahwa data yang dianalisis benar-benar mencerminkan realitas yang dikonstruksi dan relevan dengan fokus penelitian. Pengujian data dalam penelitian ini dilakukan melalui empat kriteria keabsahan data sebagaimana dikemukakan oleh Moleong (2017), yaitu kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), konfirmabilitas (*confirmability*),

namun dalam fenomena ini, peneliti menggunakan kredibilitas, konfirmabilitas dan Dependabilitas :

1. *Credibility*

Kredibilitas berkaitan dengan keakuratan data. Untuk memastikan kredibilitas, peneliti melakukan pembacaan teks berita secara berulang-ulang, memahami konteks pemberitaan, dan mencatat setiap temuan secara sistematis. Selain itu, peneliti membandingkan antara satu berita dengan berita lainnya untuk melihat konsistensi pola *framing* yang muncul dalam setiap media.

2. *Confirmability*

Konfirmabilitas menyangkut objektivitas data. Peneliti berupaya menjaga agar interpretasi data bersumber dari teks berita yang dianalisis, bukan berdasarkan opini atau asumsi pribadi. Oleh karena itu, seluruh interpretasi dibangun berdasarkan kerangka empat struktur *framing* Pan & Kosicki (sintaksis, skrip, tematik, dan retorik), dan hasilnya dapat ditelusuri melalui data asli yang terdokumentasi.

3. *Dependability*

Dependabilitas merujuk pada konsistensi hasil penelitian, peneliti harus memastikan bahwa proses penelitian dilakukan secara sistematis dan dapat diulang dengan hasil yang serupa. Dependabilitas dapat dijaga dengan menggunakan audit trail yang mendokumentasikan setiap langkah penelitian, serta triangulasi untuk memverifikasi data melalui berbagai sumber atau metode. Ini memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan konsisten.

Dalam kasus penelitian peminoritas pemberitaan sidang vonis kasus korupsi harvey moeis pada media Kompas.com dan MediaIndonesia.com periode Desember 2024 – Februari 2025, menggunakan kredibilitas merupakan upaya untuk menjamin bahwa data yang diperoleh dan diinterpretasikan dalam penelitian mencerminkan kenyataan. pengujian keabsahan data juga diperkuat melalui triangulasi teori, yaitu dengan membandingkan temuan *framing* dengan teori-teori komunikasi massa, konstruksi media, dan studi-studi *framing* sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk melihat kesesuaian temuan dengan landasan teori yang telah

mapan. Penggunaan konfirmabilitas juga memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar berasal dari data dan bukan kepentingan pribadi peneliti.

Penggunaan uji *credibility*, *confirmability*, dan *dependability* dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang disajikan dapat dipercaya dan bebas dari bias subjektif, sehingga pembaca memperoleh hasil analisis yang akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. *Credibility* memastikan bahwa data yang dikumpulkan menggambarkan kenyataan dengan tepat, *confirmability* memastikan data dan hasil penelitian tidak dipengaruhi oleh bias peneliti, sementara *dependability* memastikan konsistensi hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan jika penelitian yang serupa dilakukan di masa depan. Dengan demikian, pembaca dapat memahami bahwa proses pengumpulan dan interpretasi data dilakukan secara jujur, berdasarkan prosedur ilmiah yang dapat diverifikasi.

### 3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan bahwa proses analisis dilakukan secara sistematis, objektif, dan menghasilkan temuan yang sah. Penelitian ini menerapkan model analisis *framing* Pan & Kosicki, yang mencakup empat struktur utama: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik, dengan tujuan untuk mengungkap cara Kompas.com dan MediaIndonesia.com membingkai pemberitaan tentang sidang vonis kasus korupsi Harvey Moeis pada PT Timah antara Desember 2024 hingga Februari 2025. Oleh karena itu, pengujian data difokuskan untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan terhadap setiap struktur tersebut berjalan dengan tepat.

Tabel 3.2. Elemen *Framing* Pan & Kosicki

Struktur	Perangkat Framing	Penjelasan Singkat
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i> , <i>Lead</i> , Latar Informasi, Kutipan Sumber, Penutup	Menganalisis bagaimana fakta disusun dalam berita untuk membentuk pemaknaan.
Struktur Skrip	5W+1H ( <i>What, Where, When, Who, Why, How</i> )	Melihat kelengkapan unsur informasi dan bagaimana peristiwa diceritakan.
Struktur Tematik	Koherensi, Konsistensi, Alur Logis	Mengkaji bagaimana narasi dibangun melalui keterkaitan antar informasi.
Struktur Retorik	Pilihan Kata, Gambar, Grafik, Idiom	Menganalisis elemen yang digunakan untuk mempengaruhi persepsi pembaca.

Sumber: Eriyanto, 2015

Berikut ini adalah mengenai empat struktur dalam model *framing* Pan & Kosicki berdasarkan penjabaran dari Fauzi (2019):

1. Sintaksis

Struktur ini berkaitan dengan bagaimana fakta disusun secara formal dalam teks berita. Elemen yang dianalisis meliputi judul, *Lead* (teras berita), latar belakang informasi, kutipan narasumber, dan penutup. Tujuannya adalah untuk melihat bagaimana susunan kalimat dan paragraf dapat membentuk makna tertentu dan mengarahkan persepsi pembaca terhadap suatu isu.

2. Skrip

Struktur skrip melihat bagaimana fakta disampaikan melalui kelengkapan unsur 5W+1H (*What, Who, Where, When, Why, how*). Hal ini penting untuk menilai sejauh mana berita menyajikan informasi secara menyeluruh atau malah membatasi pemahaman publik terhadap peristiwa.

3. Tematik

Struktur tematik fokus pada bagaimana informasi diorganisasikan secara keseluruhan dalam teks berita. Aspek yang diperhatikan adalah alur logika, kesinambungan antar paragraf, serta koherensi dalam penyampaian informasi, untuk mengetahui apakah media menyusun berita secara objektif atau cenderung membentuk perspektif tertentu.

4. Retoris

Struktur retorik mencakup pemilihan kata, penggunaan metafora, gambar, grafik, dan gaya bahasa yang digunakan dalam berita. Unsur ini bertujuan untuk memperkuat efek emosional dan membangun citra tertentu dari peristiwa atau tokoh yang diberitakan.

Peneliti melakukan tahapan untuk menganalisis suatu berita yaitu dengan cara berikut ini:

1. Mengumpulan Berita

Peneliti mengumpulkan berita-berita terkait sidang vonis kasus korupsi Harvey Moeis pada PT. Timah yang dimuat di Kompas.com dan MediaIndonesia.com selama periode Desember 2024 hingga Februari 2025.

2. Menyeleksi Berita  
Berita yang tidak relevan atau tidak membahas secara langsung topik penelitian disisihkan. Hanya berita yang memuat isi mengenai proses dan hasil vonis sidang yang dianalisis lebih lanjut.
3. Menentukan Unit Analisis  
Unit analisis dalam penelitian ini adalah teks berita, mencakup judul, *Lead*, isi, kutipan, dan gaya bahasa yang digunakan oleh media.
4. Mengidentifikasi Elemen *Framing* (Model Pan & Kosicki)
  - a. Peneliti menganalisis empat struktur *framing* dalam setiap berita, yaitu: Struktur Sintaksis (penyusunan *Headline*, *Lead*, dan struktur paragraf),
  - b. Struktur Skrip (alur peristiwa atau narasi berita),
  - c. Struktur Tematik (tema utama atau fokus pemberitaan),
  - d. Struktur Retoris (penggunaan diksi, kutipan, atau visual yang memperkuat pesan).
5. Kategorisasi  
Elemen-elemen *framing* tersebut dikoding dan dikategorikan untuk melihat pola-pola *framing* yang muncul, apakah dominan bersifat positif, negatif, atau netral terhadap terdakwa maupun proses hukumnya.
6. Melakukan Interpretasi *Framing*  
Peneliti menganalisis bagaimana makna masing-masing media membingkai kasus tersebut, serta membandingkan perbedaan atau kesamaan *framing* antara Kompas.com dan MediaIndonesia.com.
7. Menyimpulkan  
Hasil analisis akan peneliti simpulkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yakni bagaimana media membingkai pemberitaan kasus ini dan sejauh mana *framing* tersebut membentuk realitas tertentu

### 3.7. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada jangka waktu yang digunakan untuk pengumpulan data, yang hanya mencakup periode antara Desember 2024 hingga Februari 2025.

